

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan inti dari sistem keuangan didalam setiap negara, sebagaimana bank adalah suatu organisasi yang bergerak dibidang bisnis, yang mempunyai tugas pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito, kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan tugas akhir memberikan pelayanan kepada masyarakat seperti transfer, inkaso, traveler, cheque, save deposit box, clearing, dan sebagainya.

Salah satu ukuran keberhasilan suatu bank adalah keberhasilannya dalam mengelola pinjaman yang diberikan. Hal ini mengingat peran perkreditan sebagai jantung dari sebuah bank yang memegang porsi terbesar dari asset bank. Hingga kini satu-satunya aktiva produktif yang sangat diandalkan oleh suatu bank yang dapat menghasilkan pendapatan besar adalah debitur atau lazim dikenal dengan kredit. Dari neraca setiap bank umum dapat dijumpai bahwa kredit atau debitur merupakan komponen aktiva terbesar dari seluruh jumlah aktiva yang dimiliki suatu bank. Dengan demikian, resiko yang dihadapi oleh suatu bank sangat besar karena sangat mengandalkan aktiva dalam bentuk kredit, karenanya aktivitas perkreditan diharapkan akan dapat memberikan kontribusi pendapatan terbesar dari bank.

Bank Nagari memiliki kegiatan utama seperti bank lainnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit bagi masyarakat yang membutuhkannya. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, Bank

Nagari membagi kredit bagi konsumennya menjadi 9 produk, yakni : Kredit Rekening Koran (KRR), Kredit Modal Kerja Kontraktor (KMKK), Kredit Modal Kerja MultiGuna (KMKMG), Kredit Usaha Kecil Informal (KUKI), Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Investasi MultiGuna (KIMG), Kredit Personal, KPR Multi Guna (KPR-MG), dan Kredit Kepada BPR (KK-BPR). Dari sembilan produk ini, kredit personal merupakan salah satu jenis kredit yang cukup banyak diminati masyarakat.

Hal ini disebabkan karena prosedurnya lebih mudah, yaitu plafon kredit yang diambil berdasarkan pada pengalihan gaji bersih pegawai dengan ketentuan yang diberikan oleh pihak bank. Apalagi kredit personal merupakan kredit yang tidak perlu memberikan agunan yang cukup besar, hanya dengan melampirkan SK pengangkatan pertama, SK pangkat/gaji terakhir, daftar gaji pada instansi, SK Kenaikan Gaji Berkala, dan Kartu Taspen. Oleh karena itu dalam pengembalian kredit cukup dengan memotong gaji yang tiap bulannya masuk pada tabungan Bank Nagari, jadi konsumen tidak terlalu sulit untuk menyeter kredit tiap bulan secara tunai.

Disamping kredit memberikan kontribusi yang sangat besar bagi pendapatan bank, tingkat suku bunga yang merupakan penentu pendapatan provisi bank bisa mempengaruhi pendapatan bank itu sendiri. Suku bunga bank pasti akan mengalami perubahan setiap beberapa tahun sekali yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu.

Dari perubahan suku bunga tersebut akan timbul dampak terhadap jumlah pinjaman kredit personal, terutama bagi pegawai negeri sipil dan pensiun yang merupakan salah satu jenis kredit yang banyak dikeluarkan oleh Bank Nagari Cabang Payakumbuh.

Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis akan mengulas lebih lanjut tentang hal-hal yang berhubungan dengan pemberian kredit personal yang dilakukan pihak bank. Selanjutnya penulis akan menguraikannya dalam bentuk laporan magang dengan judul “Analisis Dampak Pernurunan Suku Bunga Pinjaman Kredit Personal Saat Sebelum dan Setelah Perubahan Suku Bunga Terhadap Jumlah Nasabah Kredit Personal pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah pokok yang timbul dalam penelitian adalah :

1. Apa sistem bunga yang digunakan pada pemberian kredit personal Bank Nagari cabang Payakumbuh ?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan berubahnya suku bunga kredit personal pada Bank Nagari cabang Payakumbuh ?
3. Bagaimana dampak penurunan suku bunga pinjaman kredit personal terhadap jumlah nasabah kredit personal pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh ?

1.3 Metodologi Penulisan

1. Teknik Penarikan Sample

Teknik penarikan yang penulis gunakan adalah purposive sampling yaitu penulis memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk dijadikan sumber data yang mantap dan mengetahui secara mendalam. Berkaitan dengan hal tersebut maka yang dipilih sebagai informan adalah Kepala Bagian Kredit Personal dan juga Karyawan Bank Nagari cabang Payakumbuh.

2. Teknik Pengumpulan Data

- Observasi

Yakni teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kondisi dan keadaan sistem pemberian kredit personal yang menjadi obyek penelitian sehingga dapat ditemukannya fakta ataupun realitas yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.

- Wawancara atau interview

Selain dari pengumpulan data dengan cara pengamatan, dalam ilmu social data dapat juga diperoleh dengan mengadakan interview atau wawancara. Menurut Moh.Nazir (2005:179) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Teknik wawancara yang digunakan adalah dengan wawancara pembicaraan informal, yaitu pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara demikian dilakukan pada latar belakang alamiah. Hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dan wajar. Sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari- hari saja.

- Telaah Dokumen

Yakni teknik pengumpulan data yang mempelajari dokumen, literature lain, ataupun berbagai bahan yang berasal dari Bank Nagari cabang Payakumbuh.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dimana setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisa data yang terkumpul tersebut untuk dipahami dan diolah dalam bentuk penjelasan- penjelasan atau keterangan- keterangan

1.4 Tujuan Dan Manfaat Magang

1.3.1 Tujuan Magang

Berdasarkan masalah pokok di atas, maka tujuan dari kegiatan magang ini antara lain :

1. Memenuhi kewajiban sebagai seorang mahasiswa DIII Akuntansi mengikuti magang yang merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
3. Untuk menulis laporan tugas akhir sebagai prasyarat ujian kompre.
4. Untuk mengetahui dunia kerja secara nyata sehingga peserta magang bisa mempersiapkan diri untuk terjun kelapangan setelah menyelesaikan studi nantinya.
5. Untuk membandingkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dengan aplikasinya diperusahaan dan sosialisasi dengan karyawan dalam suasana kerja.

6. Untuk mengetahui bagaimana dampak penurunan suku bunga pinjaman kredit personal saat sebelum dan setelah perubahan suku bunga terhadap jumlah nasabah kredit personal pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh.

1.3.2 Manfaat Magang

Kegunaan Penelitian dimaksudkan yaitu:

1. Pelaksanaan kegiatan magang ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan pengaplikasian pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dengan yang terjadi di dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Pelaksanaan kegiatan magang ini merupakan kesempatan yang sangat baik guna memperdalam, memperluas pengetahuan serta dapat menerapkan teori yang telah diperoleh.
3. Sebagai bahan masukan dan informasi mengenai dampak penurunan suku bunga kepada pihak bank dalam menentukan arah kebijakan di masa yang akan datang.
4. Sebagai bahan acuan dan bahan pustaka bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lanjutan terkait dengan objek yang sama.

1.5 Tempat dan waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Bank Nagari Cabang Payakumbuh yang berlangsung selama 2 (dua) bulan atau selama 40 hari kerja. Dimulai dari 1 Juni 2016 sampai dengan 29 Juli 2016.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan magang mengenai “**Analisis Dampak Penurunan Suku Bunga Pinjaman Kredit Personal Saat Sebelum dan Setelah Perubahan Suku Bunga**”

Terhadap Jumlah Nasabah Kredit Personal pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh“

yang terdiri dari IV (empat) bab, dimana sistematika penulisannya terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan

Menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, metodologi penulisan, tujuan dan manfaat penulisan magang, waktu dan pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Berisi landasan teori yang berisikan tentang pengertian bank, pengertian dan jenis kredit, fungsi kredit, prinsip-prinsip pemberian kredit, tahap-tahap pemberian kredit, pengertian suku bunga, teori tingkat suku bunga, jenis-jenis bunga bank, faktor-faktor yang mempengaruhi suku bunga, sistem bunga flat, fungsi suku bunga bagi masyarakat.

Bab III : Gambaran Umum

Merupakan gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, ruang lingkup kegiatan operasional dan struktur organisasi.

Bab IV : Pembahasan

Merupakan pembahasan terdiri dari atas prosedur pemberian kredit personal, tujuan pemberian kredit personal, sistem bunga pada kredit personal, faktor-faktor perubahan suku bunga, dan dampak penurunan suku bunga.

Bab V : Penutup

Merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran tentang kegiatan magang yang penulis lakukan.